



**UPAYA GURU DALAM MENGATASI KENAKALAN
SISWA KELAS IV DI MADRASAH IBTIDAIYAH
BUSTANUL ULUM BATU**

SKRIPSI

OLEH:

**HADIYATUS TSANIYAH
NPM. 21601013010**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
2020**



**UPAYA GURU DALAM MENGATASI KENAKALAN
SISWA KELAS IV DI MADRASAH IBTIDAIYAH
BUSTANUL ULUM BATU**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Dalam Menyelesaikan Program Sarjana (SI) Pada Program Studi Pendidikan Guru
Madrasah Ibtidaiyah**

OLEH:

**HADIYATUS TSANIYAH
★ NPM. 21601013010 ★**

UNISMA

**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
2020**

ABSTRAK

Tsaniyah, Hadiyatus. 2020. *Upaya Guru dalam Mengatasi Kenakan Siswa Kelas IV Di Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Batu*. Skripsi, Progam Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Agama Islam, Univeristas Islam Malang. Pembimbing 1: Dr. H. Muhammad Hanif, M.PdI. Pembimbing 2: Muhammad Sulistiono, M.Pd.

Kata Kunci : *Upaya Guru, Kenakalan Siswa*

Penelitian yang telah dilakukan ini termasuk dalam penelitian kualitatif. Dimana peneliti ini menggambarkan atau menafsirkan keadaan mengenai masalah yang akan diteliti. Sumber data diperoleh dari guru kelas dan siswa yang bermasalah atau nakal, sumber data juga diperoleh dari kepala sekolah sebagai tambahan bahan referensi. Dalam proses pengumpulan data digunakan beberapa metode penelitian, yaitu: observasi, wawancara, dan dokumentasi

Fokus pada penelitian ini bagaimana bentuk-bentuk kenakalan siswa kelas IV, bagaimana faktor-faktor yang mempengaruhi kenakalan siswa kelas IV, bagaimana upaya guru dalam mengatasi kenakalan siswa kelas IV

Penelitian ini bertujuan mengetahui bentuk-bentuk kenalan yang dilakukan oleh siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Batu, untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kenakalan siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah dan untuk mengetahui bagaimana upaya guru dalam mengatasi kenakalan siswa di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Batu.

Kesimpulan dari hasil penelitian bahwa: (1) bentuk-bentuk kenakalan siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Batu adalah bertengkar, berpakaian tidak rapi, berkata kotor, malas, mencuri barang milik temannya. (2) faktor-faktor yang mempengaruhi kenakalan siswa yakni faktor internal dan faktor eksternal. Dalam faktor internal faktor yang mempengaruhi kenakalan siswa di MI Bustanul Ulum Batu adalah perkembangan fisik anak, kemudian dalam faktor eksternal diantaranya yaitu keluarga yang kurang harmonis, pengaruh lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. (3) Upaya guru dalam mengatasi kenakalan siswa adalah: a) tindakan preventif (mencegah), yang diterapkan dengan memberikan pendidikan agama kepada para siswa, b) tindakan represif (pencegahan) bertujuan untuk menghalangi kenakalan siswa sesering mungkin untuk menghalangi timbulnya peristiwa kenakalan yang hebat yakni dengan memberikan nasihat yang baik kepada siswa dengan memberikan bimbingan, dan pengarahan, c) tindakan Kuratif atau penyembuhan yakni memperbaiki akibat perbuatan nakal, guru memberikan bimbingan khusus yakni memberikan perhatian dan nasihan yang lebih terhadap siswa yang nakal.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Madrasah sangat penting dalam membentuk perilaku para siswanya. Disini madrasah berfungsi sebagai fasilitator yang akan mengantarkan para siswa agar mereka berprestasi dengan ilmu. Di madrasah guru sangat dibutuhkan dalam membimbing dan mengarahkan para siswanya terutama berkaitan mengenai akhlak. Guru adalah manusia yang memiliki kualitas dalam hal ilmu pengetahuan, moral dan cinta atau loyal. Sikap seorang guru harus ditunjukkan melalui sifat-sifat ketaatan dan ketakwaan kepada Allah. Dalam setiap gerak-geriknya dia harus menoleh ke depan, ke belakang, dan arah sekitarnya. Sebab, aktifitas yang dilakukan oleh guru akan dipantau oleh setiap orang dan anak didiknya. Alasannya adalah karena dia sebagai cermin di mana murid akan menuruti dan mengikutinya.

Sebagian siswa di Madrasah Bustanul Ulum Batu masih banyak melakukan tindakan yang melanggar tata tertib sekolah. Misalnya, berbisik-bisik dan berkata jorok, berkelahi dengan teman kelas, mengganggu teman dikelas, ribut di dalam kelas, mengganggu teman yang sedang belajar, mengambil barang milik temannya (seperti: alat-alat tulis, makanan) berdasarkan informasi yang peneliti dapat, bahwa kenakalan siswa di Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Batu disebabkan oleh: lemahnya pengendalian emosi, minat belajar rendah, motivasi belajar siswa kurang, kurangnya kemampuan orangtua dalam materi (wawancara dengan guru di Madrasah Bustanul Ulum Batu). Tingkah laku seperti ini akan mengganggu proses pembelajaran yang sedang dilaksanakan. Kenakalan anak di dalam kelas pada umumnya ditunjuk dengan tingkah laku yang bisa mengganggu proses kegiatan pembelajaran yang sedang dilaksanakan. aktifitas yang menyenangkan atau mengembirakan tergambar

dalam benak dan pikiran setiap orang. Dimana didalamnya terdapat berbagai macam pelajaran-pelajaran yang menyenangkan, permainan-permainan dan kegiatan-kegiatan yang asik. Tingkah laku anak yang mengagumkan, lucu, lincah serta menyenangkan akan banyak kita jumpai disana.

Dalam faktor yang kemungkinan seorang siswa melakukan perbuatan atau perilaku kenakalan, maka kita dapat faktor-faktor tersebut bermacam-macam, terkait dengan kondisi dari siswa tersebut. Faktor yang memicu munculnya kenakalan pada siswa yaitu: faktor kesehatan, faktor peraturan, faktor Ajakan buruk, faktor pertumbuhan dan tidak perhatian terhadap kebutuhan anak.

Melihat fenomena jenis-jenis kenakalan peserta didik banyak dilakukan oleh anak diluar sekolah maupun didalam lingkungan sekolah, perhatian dari berbagai pihak sangat diperlukan. Baik pihak keluarga lingkungan madrasah dan lingkungan masyarakat. Dalam lingkungan keluarga, tugas pembinaan dan pembentukan kondisi yang berdampak positif bagi perkembangan mental anak sebagian besar menjadi tanggung jawab kedua orangtua. Begitupun juga dalam lingkungan sekolah agar supaya guru-guru bisa memberikan nasehat-nasehat kepada siswa. Menghadapi setiap perilaku menyimpang seorang anak, guru menolongnya untuk kembali berperilaku baik dengan tujuan yang sangat mulia, inilah yang selalu diharapkan oleh seorang pendidik atau orangtua, meskipun hal itu bukanlah sesuatu yang gampang

Memberi penilaian bagi perilaku anak yang Nampak bisa langsung diketahui menyimpang atau tidaknya, namun untuk menolong keluar dari persoalan penyimpangan adalah suatu kendala yang tergolong rumit, ada satu pepatah yang berbunyi “dalam laut dapat diduga dalamnya hati siapa tahu”. Seorang anak yang ketahuan berbohong atau mengambil

maka ia langsung mengakui perbuatannya dan berjanji tidak akan melakukannya lagi, lalu apa bisa langsung dipercayai kata-katanya atau anak yang tidak bisa diatur, untuk itu guru upaya guru menyelesaikan setiap perilaku butuh penanganan khusus dengan kesabaran, dan keikhlasan untuk menanganinya pada siswa tersebut.

Pada kenyataannya bahkan kita dihadapkan pada keadaan yang sangat bertolak belakang. Kita langsung dihadapkan dengan berbagai permasalahan yang terjadi pada anak didik, baik berupa tingkah yang aneh-aneh dikelas sampai pelanggaran-pelanggaran terhadap peraturan kelas maupun sekolah dan mengalami perubahan baik emosi, pola perilaku, dan juga penuh dengan masalah-masalah. Sehubungan dengan permasalahan perilaku siswa yang telah penulis sebutkan, maka seorang pendidik hendaknya membekali diri dengan pengetahuan tentang psikologi dan seluk-beluk tingkah laku siswa, masalah kenakalan siswa yang terjadi pada siswa, meliputi: faktor-faktor, bentuk kenakalan siswa, serta hal-hal yang menjadi sebab kuat pemicu perilaku kenakalan tersebut, sehingga akan tepat pula penanganannya dan pencegahannya. Hal ini yang cukup penting, berdasarkan persoalan-persoalan tersebut sering muncul di kalangan siswa. Setiap perilaku kenakalan siswa tidak bisa dibiarkan begitu saja karena selain merugikan dirinya sendiri juga dapat merugikan orang lain.

Apabila pengaruh baik yang mereka bawa tidak akan jadi masalah, bila kebiasaan buruk disebarkan tentu akan membawa perilaku negatif bagi perilaku teman bergaulnya. Demikian pula terjadi pada anak-anak di sekolah Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Batu sehingga segenap guru dan kepala sekolah harus turun tangan untuk memikirkan upaya-upaya yang perlu dilakukan untuk membantu anak keluar dari permasalahan. Anak memang tidak sama dengan orang dewasa, jalan pemikiran anak masih sering kali dikuasai oleh emosinya yang mengarah pada keinginan-keinginan bermain. Kenakalan biasa seperti siswa suka berkelahi,

suka keluyuran saat jam pelajaran, membolos pada jam pelajaran, pergi dari rumah tanpa pamit kenakalan tersebut yang sering di alami pada siswa kelas 4 di MI Bustanul Ulum Batu

Setiap tahunnya guru dan kepala madrasah pasti akan mengalami permalahan tersebut di dalam mendidik siswanya di madrasah. Hal ini terjadi karena masih polos dan belum tahunya siswa di Bustanul Ulum Batu dalam melakukan sesuatu yang mereka lakukan. Dengan kenakalan siswa dan susah diurnya siswa didik, mengakibatkan guru harus berfikir kreatif dan inovatif agar kondisi belajar bisa menjadi kondusif. Apabila di seumuran anak MI yang masih banyak dihabiskan waktunya untuk bermain dan bukannya untuk menekan atau menuntut agar anak harus bias dalam kognitif

Mencermati kompleksnya permasalahan yang dihadapi siswa di Madrasah Ibtidaiyah Bustanul tersebut maka diperlukan upaya dan solusi yang tepat dalam menanggulangi kenakalan siswa. Salah satu upaya yang perlu dilakukan adalah dengan melibatkan guru dalam pendidikan tersebut. Dimana bimbingan rohani dan prilaku dalam sebuah lembaga pendidikan memiliki arti dan makna yang sangat penting dan bermanfaat dalam rangka memberikan bantuan kepada siswa. Seorang guru yang memiliki kompetensi baik dan profesional, secara personal maupun sosial dalam membimbing akan mampu memberikan pelayanan dengan strategi pendekatan atau metode yang bervariasi secara optimal terutama dalam membimbing kearah sisw yang positif.

Berdasarkan hasil wawancara melalui cerita guru saat ini dikelas IV MI Bustanul Batu menunjukkan masih banyak siswa maupun siswi yang menunjukkan pelanggaran-pelanggaran seperti berkelahi, berkata kotor, mengganggu temannya, memukul-mukul meja, tidak mau mendengarkan perkataan gurunya, melawan gurunya, bolos dan berpakaian tidak rapi. Kenakalan yang dilakukan ini menimbulkan kerugian bagi orang lain, dan sangat meresahkan

gurunya. Guru-guru disana sudah berupaya untuk mengatasi kenakalan yang dilakukan oleh siswa kelas IV akan tetapi masih saja mereka melakukan pelanggaran bahkan sampai berani melapor ke orang tua mereka sehingga orang tua mereka keberatan dan marah kepada gurunya. Oleh karna itu guru sudah sangat kewalahan menghadapi siswa kelas IV.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Batu dengan judul **“Upaya Guru Dalam Mengatasi Kenakalan Siswa IV Di Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Batu”**

B. Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mencoba merumuskan masalah-masalah dalam bentuk pernyataan. Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk kenakalan siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Batu?
2. Bagaimana faktor-faktor mempengaruhi kenakalan siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Batu?
3. Bagaimana upaya guru dalam mengatasi kenakalan siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Batu?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan bentuk kenakalan yang dilakukan siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Batu.
2. Mendeskripsikan penyebab kenakalan yang sering dilakukan siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Batu.

3. Mendeskripsikan upaya guru dalam mengatasi kenakalan siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Batu.

D. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritik

Peneliti ini digunakan untuk mengembangkan keilmuan, terutama kajian yang berhubungan dengan upaya guru dalam mengatasi kenakalan siswa di kelas. Menjadikan model penelitian bagi pihak lain.

2. Manfaat praktis

a. Bagi peneliti

Dengan adanya penelitian ini, peneliti dapat mengetahui adanya kenakalan siswa di kelas yang terjadi di kelas IV Bustanul Ulum Batu.

b. Bagi siswa

Peneliti ini memberikan motivasi, dorongan dan bimbingan kepada siswa yang nakal didalam kelas untuk berubah menjadi lebih baik.

c. Bagi guru

Peneliti ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai cara mengatasi siswa yang nakal pada saat pembelajaran. Selain itu dapat memberikan sumbangan saran kepada guru dalam mengatasi kenakalan pada siswa.

d. Bagi sekolah

Peneliti ini dapat digunakan sebagai tolak ukur pengambilan kebijakan agar dapat memilih cara untuk mendidik dan mengarahkan anak yang bermasalah (nakal).

E. Definisi Oprasional

1. Upaya adalah serangkaian perilaku yang diharapkan pada seseorang sesuai dengan posisi sosial yang diberikan baik secara formal maupun secara informal.
2. Guru adalah seseorang yang bertanggung jawab dalam perkembangan peserta didik di Madrasah.
3. Kenakalan siswa adalah semua perilaku yang menyimpang dari norma-norma yang dilakukan oleh siswa. Perilaku tersebut akan merugikan dirinya sendiri dan orang-orang di sekitarnya.



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilaksanakan oleh penulis tentang Upaya Guru dalam Mengatasi Kenakalan Sswa kelas IV MI Bustanul Ulum Batu, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bentuk kenakalan siswa kelas IV MI Bustanul Ulum Batu pada kenakalan ini termasuk kenakaln ringan. Hanya pada taraf melanggar atau tidak mematuhi peraturan tata tertib yang ada di kelas dan sekolah, yaitu: kenakalan tidak berpakaian rapi, berkata kotor, malas, bertengkar dan berkelahi, mencuri barang milik temannya.
2. Faktor yang mempengaruhi kenakalan siswa kelas IV MI Bustanul Ulum Batu yakni faktor internal dan faktor eksternal. Dalam faktor internal yang mempengaruhi kenakalan siswa kelas IV adalah perkembangan fisik anak, kemudian dalam faktor eksternal yang mempengaruhi kenakalan siswa kelas IV adalah keluarga yang kurang harmonis, adapun faktor sekolah dan faktor lingkungan.
3. Upaya guru dalam mengatasi kenakalan siswa kelas IV MI Bustanul Ulum Batu ini menggunakan tindakan preventif (melakukan pembinaan secara umum atau ke semua anak), tindakan represif (menghambat), tindakan kuratif (penyembuhan)

B. Saran

Dari hasil penelitian tentang “Upaya Guru dalam Mengatasi Kenakalan Siswa Kelas IV MI Bustanul Ulum Batu”, terdapat beberapa hal yang dapat menjadikan sebagai suatu saran atau masukan, sebagai berikut:

1. Dengan adanya kenakalan siswa yang terdapat di Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Batu maka semua pihak. Baik kepala sekolah maupun dewan guru serta wali wurid untuk bisanya mengurangi atau sampai tidak terjadi kenakalan siswa walaupun bentuk yang ringan.
2. Mengingat kenakalan siswa itu dari dua sisi baik eksternal maupun internal maka di harapkan kepada sekolah dengan hal dewan guru untuk meningkatkan kegiatan dengan wali murid
3. Kepada dewan guru di harapkan untuk bisa mengoptimalkan pembinaan kepada siswa untuk mengatasi kenakalan siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. (2000), *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan pratktis*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Saefudin. (2010), *Metode Penelitian* . Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Basri, Hasan. (2012), *Kapita Seleкта Pendidikan* , Bandung: CV Pustaka Setya.
- Derajar, Zakiah. (1982), *Kepribadian guru*, Jakarta: Bulan Bintang.
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2012), *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, Banjarmasin: Usaha Nasional.
- Egok, Asep Sukenda. (2014), *Studi Deskriptif Bentuk-Bentuk Kenakalan Siswa dan Cara Guru Mengatasinya Di Kelas IV SD Negeri 53 Kota Bengkulu*. Bengkulu:Universitas Bengkulu
- Kartini, Kartono. (1986), *Patologi Sosial Kenakalan Siswa*. Jakarta: CV Raja Wali.
- Kemenag, *Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan dosen*
- Moleong, L. J. (2012), *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaha Rosdakarya
- Moleong, J Lexy. (2013), *Metode penelitian kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mujib, Abdul. (2006), *Ilmu Pendidikan Islam, Jakarta: Kencana Kepribadian Dalam Psikologi Islam, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.*
- Pedoman Penulisan Skripsi Univertitas Islam Malang
- Rusn, Abidin Ibnu (2009), *Pemikiran Al-Ghazali tentang Pendidikan islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar).
- Sugiyono. (2004), *Metode Penelitian Pendidikan* . Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2004), *Metode Penelitian Kombinasi Mixed Methods*: jakarta: Alfabeta.
- Surya, M. (2006), *Kapita seleкта Kependidikan SD*. Jakarta: Univertsitas Terbuka, 2006



Surwirini. (2011). Kenakalan Anak (Juvenile Delinquency): Kausalitas dan Upaya Penanggulangannya. *Jurnal Perspektif*. Volume XVI No. 4 Tahun 2011 Edisi September

Yusuf LN, Syamsu. (2011). *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya

